

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pembuatan sistem informasi pengoptimalan manajemen proyek berbasis web dilakukan dengan cara perencanaan bentuk sistem secara keseluruhan, penganalisaan alur bisnis, pengelolaan manajemen proyek, penganalisaan kebutuhan sistem, perancangan alur program dengan model *Entity Relationship Diagram* (ERD), perancangan basis data dengan model *Data Flow Diagram* (DFD), pembuatan antarmuka pengguna dengan bahasa penanda *Hyper Text Markup Language* (HTML) dan *Cascading Style Sheet* (CSS), pembuatan database dengan MySQL, dan pembuatan koneksi database dengan bahasa pemrograman PHP.
2. Sistem informasi manajemen proyek ini menerapkan alur bisnis manajemen proyek secara umum, sehingga dapat digunakan untuk sebagian besar jenis proyek.
3. Konsep pengoperasian fungsi-fungsi pada sosial media dapat memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem informasi baru.
4. Salah satu kunci utama dalam manajemen proyek adalah proses yang berurutan.
5. Struktur jabatan pelaksanaan proyek secara garis besar adalah pemilik proyek, konsultan proyek, manajer proyek, kepala bagian proyek, dan pakerja proyek.
6. Perencanaan proyek yang terstruktur akan memudahkan manajer dalam mengukur perkembangan proyek yang dilaksanakan.
7. Laporan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek secara garis besar adalah laporan perkembangan, laporan pendanaan, dan laporan kendala.
8. Kepala bagian sangat dibutuhkan untuk melengkapi data laporan pada tugas yang diberikan.

9. Kelengkapan informasi yang dimiliki manajer proyek akan sangat membantu dalam pengambilan keputusan.
10. Penggunaan fungsi include dalam PHP pada bagian yang sama di beberapa halaman dapat menghemat penulisan kode program dan memudahkan proses pengubahan kode program.

5.2 Saran

1. Fungsi-fungsi khusus untuk mengoptimalkan sumberdaya masih belum tersedia, sebaiknya ditambahkan agar dapat membantu manajer dalam pengelolaannya.
2. Perlu dilakukan penerapan sistem pada pelaksanaan proyek yang nyata, agar dapat dilihat perbedaan apa yang terjadi saat sebelum dan setelah menggunakannya.
3. Perlu dibuat fitur pencetakan data proyek agar laporan yang dihasilkan dapat diserahkan secara manual.
4. Perlu dilakukan penyusunan panel pengguna agar lebih mudah digunakan.